

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 KONDISI TRANSPORTASI**

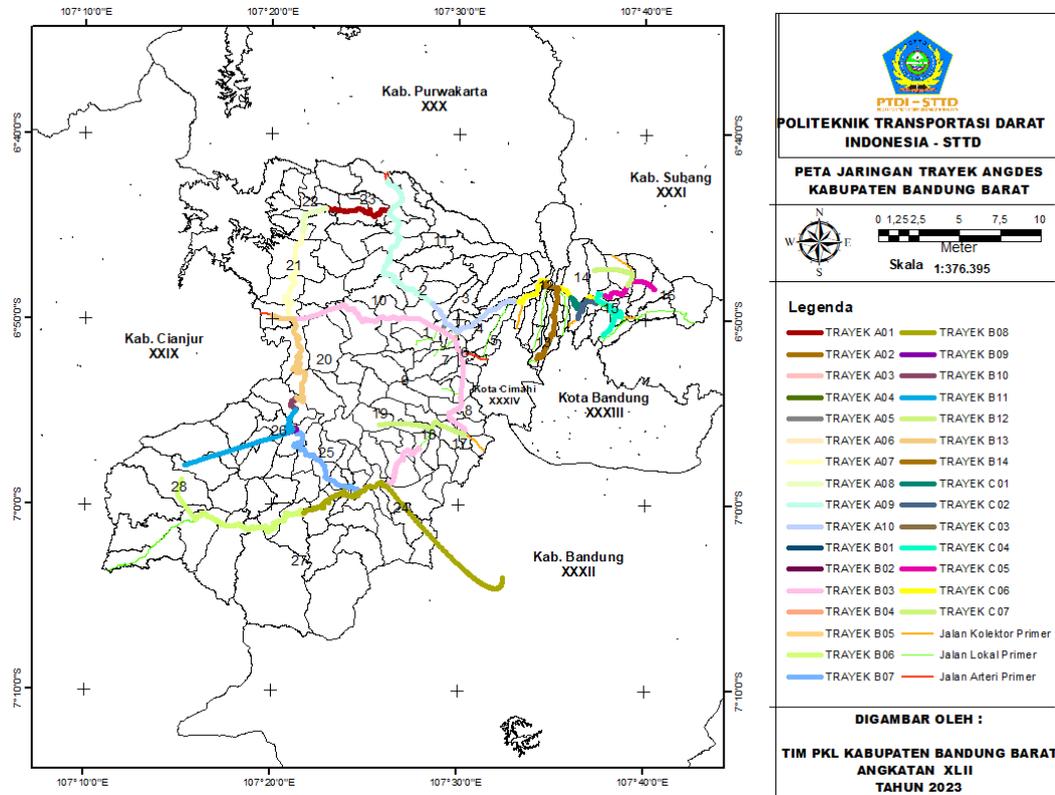
##### 2.1.1 Kinerja Angkutan Umum

Menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009) Angkutan adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan. Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran. Kabupaten Bandung Barat dilayani oleh beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum Dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Angkutan trayek tetap dan teratur adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dalam jaringan trayek secara tetap dan teratur, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Sedangkan pengertian angkutan tidak dalam trayek adalah pelayanan angkutan yang dilakukan dengan tidak terikat dalam jaringan trayek tertentu dengan jadwal pengangkutan yang tidak teratur. Berikut merupakan sarana dan prasarana angkutan umum yang ada di Kabupaten Bandung Barat khususnya yang melewati wilayah kajian.

##### 1) Angkutan Perdesaan

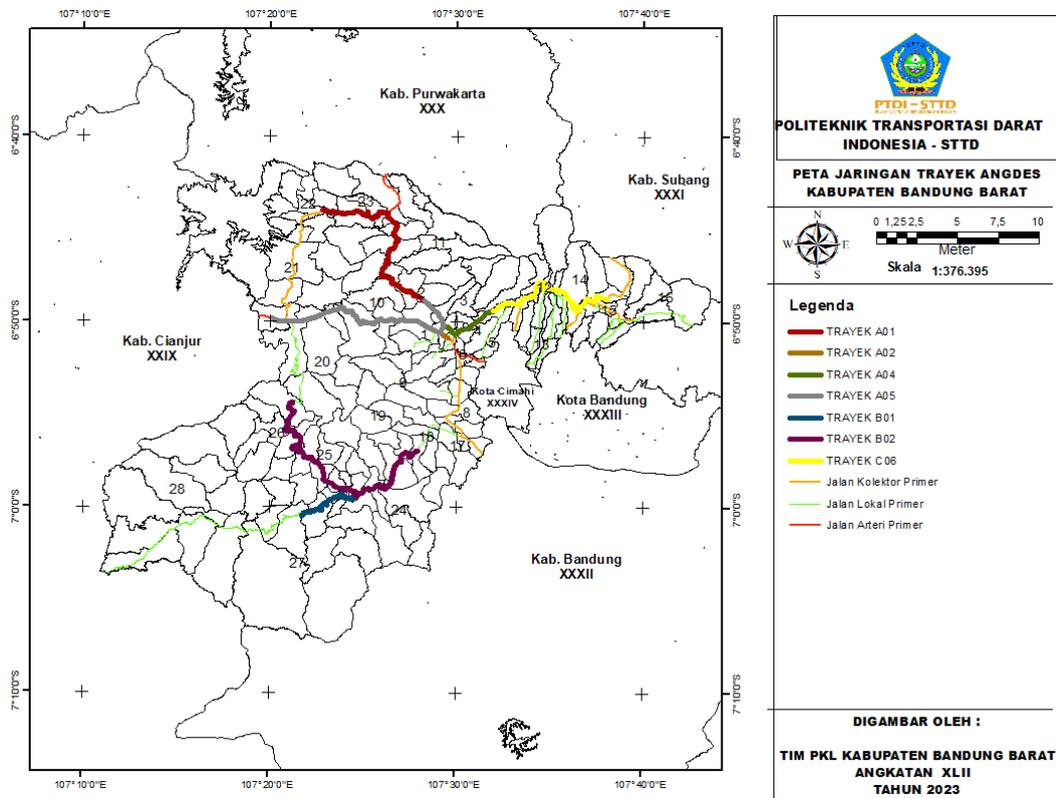
Angkutan Perdesaan berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan, 2009) merupakan angkutan yang mengangkut penumpang dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan. Angkutan perdesaan di Kabupaten Bandung Barat sesuai (Keputusan Bupati Bandung Barat Nomor: 550/Kep.5-Dishub/2012 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah

Kabupaten Bandung Barat, 2012) terdapat 31 jaringan trayek Angkutan Perdesaan.



**Gambar II.1** Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan Kabupaten Bandung Barat Sesuai SK

Dari 31 Trayek Angkutan Perdesaan berdasarkan (Keputusan Bupati Bandung Barat Nomor: 550/Kep.5-Dishub/2012 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Kabupaten Bandung Barat, 2012) hanya 7 (tujuh) trayek yang masih aktif hingga saat ini. Adapun trayek yang tersisa yaitu trayek A01 Padalarang - Cipeundeuy, A02 Padalarang - Gunung Bentang, A04 Padalarang - Parompong, A05 Padalarang - Rajamandala, B01 Cililin - Gunung Halu, B02 Cililin - Baranangsiang dan C06 Cisarua - Lembang.

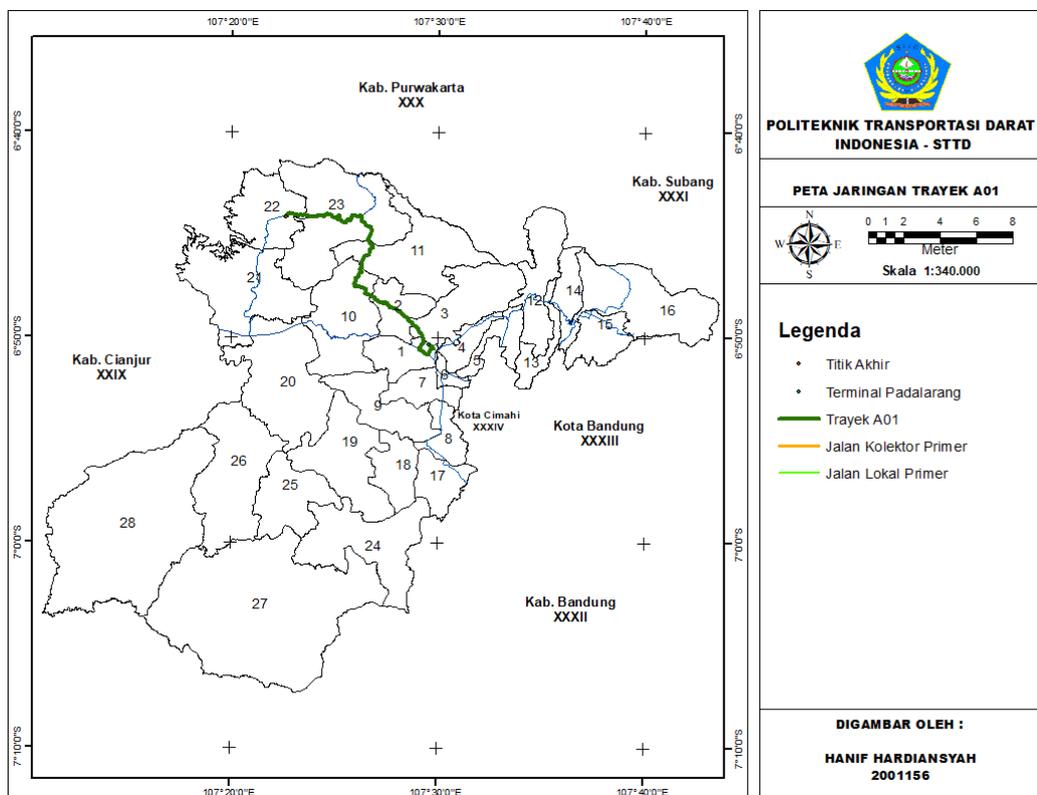


**Gambar II.2** Peta Jaringan Trayek Eksisting Angkutan Perdesaan Kabupaten Bandung Barat

Dari 7 trayek tersebut, hanya 1 trayek saja yang melewati wilayah Cipeundeuy yaitu trayek A01 Padalarang-Cipeundeuy, trayek ini memiliki jarak 33 km dengan waktu tempuh 50 – 60 menit. Namun pemberhentian terakhir dari trayek ini tidak sampai ke sekolah kajian sehingga memerlukan waktu untuk berjalan kaki sejauh 500 meter. Karena pemberhentian terakhir angkutan umum di Jalan Cipeundeuy, tepatnya di Pasar Baru Cipeundeuy, trayek Padalarang-Cipeundeuy (A01) tidak dapat memenuhi kebutuhan pelajar di sekolah kajian. Selain itu, Pelayanan angkutan umum ini tidak dapat menentukan waktu yang tepat bagi pelajar untuk berangkat dan pulang dari sekolah.

Selain itu, masalah lain yang menghalangi pelajar untuk menggunakan angkutan umum adalah waktu perjalanan yang tidak

pasti, pola pelayanan yang tidak sesuai dengan jadwal ngetem, dan penyimpangan trayek, yang semuanya menyebabkan waktu perjalanan yang tidak tetap dan tidak pasti. Akibatnya, banyak pelajar yang menggunakan motor untuk pergi ke sekolah karena dianggap lebih nyaman dan cepat. Ini disebabkan oleh fakta bahwa mereka tidak perlu menunggu dan mencari berbagai cara untuk berangkat dan pulang sekolah lagi. Berikut adalah peta jaringan trayek A01 Padalarang-Cipeundeuy



**Gambar II.3** Peta Trayek A01 Padalarang - Cipeundeuy

## 2.2 KONDISI WILAYAH

### 2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Secara astronomis, Kabupaten Bandung Barat terletak antara 6°41' sampai dengan 7°7' Lintang Selatan dan 107°11' sampai dengan 107°45' Bujur Timur. Kabupaten ini merupakan pemekaran dari Kabupaten Bandung yang

berdasarkan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Pembentukan Kabupaten Bandung Barat Di Provinsi Jawa Barat, 2007) menjadikan Kabupaten Bandung Barat menjadi Daerah Tingkat II.

Secara administratif Kabupaten Bandung Barat memiliki luas wilayah 1.287,41 km<sup>2</sup> atau sebesar 3,47% dari luas wilayah Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bandung Barat memiliki 16 kecamatan dan 165 desa dan tidak terdapat perubahan jumlah desa dari tahun 2018 hingga 2022. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Gununghalu, dan Kecamatan terkecil adalah Kecamatan Batujajar. Kecamatan Cipeundeuy memiliki luas wilayah sebesar 102,19 km<sup>2</sup>.

Secara geografis Kabupaten Bandung Barat berbatasan dengan beberapa wilayah sebagai berikut :

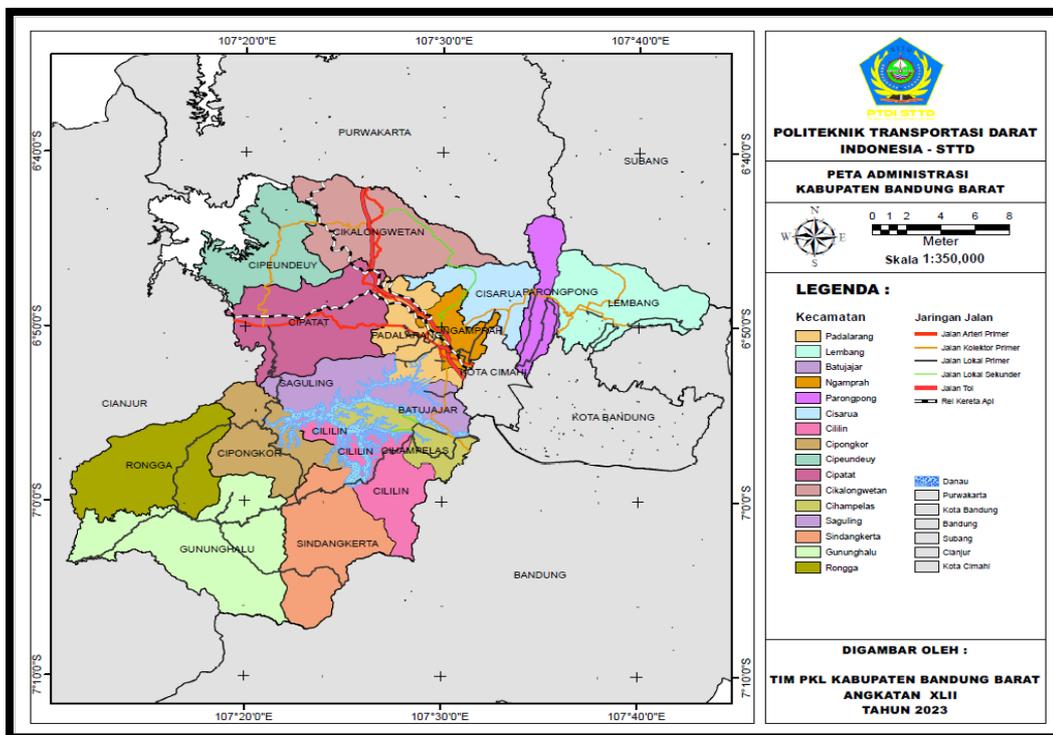
- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cikalong Kulon, Kabupaten Cianjur; Kecamatan (Manis, Darangdan, Bojong dan Wanayasa) Kabupaten Purwakarta; Kecamatan (Sagalaherang, Jalan Cagak dan Cislak) Kabupaten Subang.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan (Cilengkrang, Cimenyan, Margaasih dan Soreang) Kabupaten Bandung; Kecamatan (Cidadap dan Sukasari) Kota Bandung dan Kecamatan (Cimahi Utara, Cimahi Tengah dan Cimahi Selatan) Kota Cimahi.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan (Campaka, Ciranjang dan Mande) Kabupaten Cianjur.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur.

**Tabel II.1** Luas Wilayah Kabupaten Bandung Barat

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )
1	Rongga	Rongga	8	112,64
2	Gunung Halu	Gunung Halu	9	155,47
3	Sindangkerta	Sindangkerta	11	106,3
4	Cililin	Cililin	11	77,83
5	Cihampelas	Cihampelas	10	47,04
6	Cipongkor	Cipongkor	14	80,16
7	Batujajar	Batujajar	7	31,11

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )
8	Saguling	Saguling	6	51,58
9	Cipatat	Cipatat	12	125,98
10	Padalarang	Padalarang	10	51,63
11	Ngamprah	Ngamprah	11	35,65
12	Parongpong	Parongpong	7	45,02
13	Lembang	Lembang	16	98,22
14	Cisarua	Cisarua	8	55,63
15	Cikalongwetan	Cikalongwetan	13	110,94
16	Cipeundeuy	Cipeundeuy	12	102,19

Sumber : Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2023



**Gambar II.4** Peta Administrasi Kabupaten Bandung Barat

### 2.2.2 Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bandung Barat adalah sebesar 1.419,1 jiwa per km<sup>2</sup>. Dari 16 kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, Kecamatan Ngamprah dan Padalarang memiliki kepadatan penduduk tertinggi dengan 5.020 jiwa per km<sup>2</sup> dan 3.604,1 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan Gununghalu dan Rongga memiliki kepadatan penduduk terendah dengan 514,4 jiwa per km<sup>2</sup> dan 545,6 jiwa per

km<sup>2</sup>. Kecamatan Cipeundeuy memiliki kepadatan penduduk sebesar 872,4 jiwa per km<sup>2</sup>.

**Tabel II.2** Kepadatan Penduduk Kabupaten Bandung Barat

No	Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Desa	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1	Rongga	Rongga	8	112,64	61.459	545,6
2	Gunung Halu	Gunung Halu	9	155,47	79.972	514,4
3	Sindangkerta	Sindangkerta	11	106,3	75.438	709,7
4	Cililin	Cililin	11	77,83	98.980	271,7
5	Cihampelas	Cihampelas	10	47,04	138.699	2.948,5
6	Cipongkor	Cipongkor	14	80,16	103.312	1.288,8
7	Batujajar	Batujajar	7	31,11	111.472	3.583,2
8	Saguling	Saguling	6	51,58	35.441	687,1
9	Cipatat	Cipatat	12	125,98	145.274	1.153,2
10	Padalarang	Padalarang	10	51,63	186.082	3.604,1
11	Ngamprah	Ngamprah	11	35,65	178.963	5.020
12	Parongpong	Parongpong	7	45,02	112.554	2.500,1
13	Lembang	Lembang	16	98,22	199.904	2.035,3
14	Cisarua	Cisarua	8	55,63	80.766	1.451,8
15	Cikalongwetan	Cikalongwetan	13	110,94	129.475	1.167,1
16	Cipeundeuy	Cipeundeuy	12	102,19	89.155	872,4

Sumber : Kabupaten Bandung Barat dalam Angka 2023

### 2.2.3 Kondisi Perekonomian

Selain berfungsi sebagai indikator ekonomi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pendapatan perkapita, dan inflasi adalah beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi perekonomian suatu wilayah.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha di Kabupaten Bandung Barat didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp.22.012,92 (miliar) dan lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp.6.812,50 (miliar). Sedangkan PDRB menurut lapangan usaha paling kecil adalah pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp.23,85 (miliar).

#### 2.2.4 Keselamatan Pelajar

Pemerintah Kabupaten Bandung Barat telah menetapkan peraturan yang melarang pelajar yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) berkendara untuk kegiatan di sekolah. Ini bertujuan untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi di antara pelajar di Kabupaten Bandung Barat, bukan hanya untuk mengurangi kemacetan yang disebabkan oleh banyaknya pelajar yang berkendara ke sekolah.. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keselamatan pelajar, pemerintah Kabupaten Bandung Barat akan menerapkan kebijakan yang melarang pelajar yang belum cukup umur atau belum memiliki SIM.

**Tabel II.3** Data Jumlah Korban Kecelakaan Berdasarkan Profesi di Kabupaten Bandung Barat 2018-2022

PROFESI	2018	2019	2020	2021	2022
PNS	12	10	8	9	10
TNI	4	6	2	9	0
POLRI	3	3	3	3	2
Karyawan	338	359	291	277	269
Pelajar	102	95	90	72	67
Mahasiswa	41	43	34	51	102
Sopir	10	14	9	1	10
Pedagang	0	0	0	0	0
Petani	0	0	0	1	0
Buruh	0	0	0	0	0
Lain-lain	125	104	80	70	96
<b>TOTAL</b>	<b>635</b>	<b>634</b>	<b>517</b>	<b>493</b>	<b>556</b>

Sumber : Satlantas Polres Cimahi, 2023

**Tabel II.4** Data Kecelakaan Berdasarkan Umur di Kabupaten Bandung Barat 2018-2022

USIA	2018	2019	2020	2021	2022
0-9 tahun	33	26	17	16	20
11-15 tahun	30	33	41	33	25
16-30 tahun	260	262	235	203	251
31-40 tahun	105	138	74	73	90
41-50 tahun	91	101	77	71	71
51 tahun keatas	113	118	109	92	94
<b>TOTAL</b>	<b>632</b>	<b>678</b>	<b>553</b>	<b>488</b>	<b>551</b>

Sumber : Satlantas Polres Cimahi, 2023

**Tabel II.5** Data Kendaraan Yang Terlibat Kecelakaan di Kabupaten Bandung Barat 2018-2022

KENDARAAN YANG TERLIBAT LAKA						
URAIAN	2018	2019	2020	2021	2022	TOTAL
SEPEDA MOTOR	582	610	527	496	545	2760
RAN PENUMPANG	147	143	92	86	114	582
RAN BARANG	141	148	118	27	139	673
BUS	13	14	3	4	4	38
RAN KHUSUS	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	883	915	740	713	802	4053

Sumber : *Satlantas Polres Cimahi, 2023*

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah kecelakaan yang terjadi pada pekerjaan pelajar mencapai 16% dari total kecelakaan dari tahun 2018 hingga 2022. Dari tahun 2018 hingga 2022, jenis kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan di Kabupaten Bandung Barat didominasi oleh pengguna kendaraan sepeda motor.

Beberapa faktor dapat memengaruhi tingkat kecelakaan yang terjadi di usia pelajar, terutama faktor emosional pelajar yang belum stabil, yang menyebabkan mereka tidak memperhatikan keselamatan dan keamanan diri sendiri saat berkendara di jalan raya. Faktor lain termasuk kurangnya pengalaman dan keahlian berkendara, yang ditunjukkan dengan tidak memiliki SIM dan tidak mematuhi peraturan lalu lintas saat berkendara.

#### 2.2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan pendidikan di Kecamatan Cipeundeuy memiliki jarak antara sekolah yang tidak terlalu jauh, dengan berbagai tingkat pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MT, dan SMA/MA.

**Tabel II.6** Tabel Data Sekolah Kajian

NO	NAMA SEKOLAH	JUMLAH PELAJAR	ALAMAT
1	MA MUSLIMIN CIPEUNDEUY	160	JL. CIPEUNDEUY
2	SMPN 1 CIPEUNDEUY	1064	JL CIPEUNDEUY – CIROYOM
3	SMP PGRI 313 CIPEUNDEUY	343	JL CIRATA MARGALAKSANA
4	SMA PGRI CIPEUNDEUY	209	JL CIRATA MARGALAKSANA
5	SMKN 1 CIPEUNDEUY	1108	JL CIRATA MARGALAKSANA

## 1. Kondisi Sekolah Kajian

### a. MA MUSLIMIN CIPEUNDEUY

MA (Madrasah Aliyah) Muslimin Cipeundeuy merupakan sekolah swasta yang terletak di Jalan Raya Cipeundeuy, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Cipeundeuy. Jalan Raya Cipeundeuy merupakan jalan kolektor dengan tipe jalan 2/2 TT. MA Muslimin Cipeundeuy terdapat 160 pelajar dengan persentase 80% Perempuan dan 20% laki-laki dengan penggunaan sepeda motor sebesar 60%.



**Gambar II.5** MA Muslimin Cipeundeuy

### b. SMP Negeri 1 Cipeundeuy

SMPN 1 Cipeundeuy adalah Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jalan Cipeundeuy – Ciroyom, Desa Cipeundeuy, Kecamatan Cipeundeuy. Jalan Cipeundeuy – Ciroyom merupakan jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 TT. Terdapat 1064 pelajar di sekolah ini dengan persentase 64% Perempuan dan 36% laki-laki dengan penggunaan sepeda motor sebesar 73%.



**Gambar II.6** SMP Negeri 1 Cipeundeuy

c. SMP PGRI 313 Cipeundeuy

SMP PGRI 313 Cipeundeuy merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di jalan Cirata Margalaksana, Desa Margalaksana, Kecamatan Cipeundeuy. Jalan Cirata Margalaksana merupakan jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 TT. SMP PGRI 313 Cipeundeuy memiliki 343 pelajar dengan persentase 64% laki-laki dan 36% Perempuan dengan penggunaan sepeda motor sebesar 81%.



**Gambar II.7** SMP PGRI 313 Cipeundeuy

d. SMA PGRI Cipeundeuy

SMA PGRI Cipeundeuy merupakan Sekolah Menengah Atas Swasta yang terletak di Jalan Cirata Margalaksana tepat di sebelah SMP PGRI 313 Cipeundeuy. Sekolah ini memiliki 209 pelajar dengan persentase 50% laki-laki dan 50% perempuan. Penggunaan sepeda motor di SMA PGRI Cipeundeuy sebesar 85%.



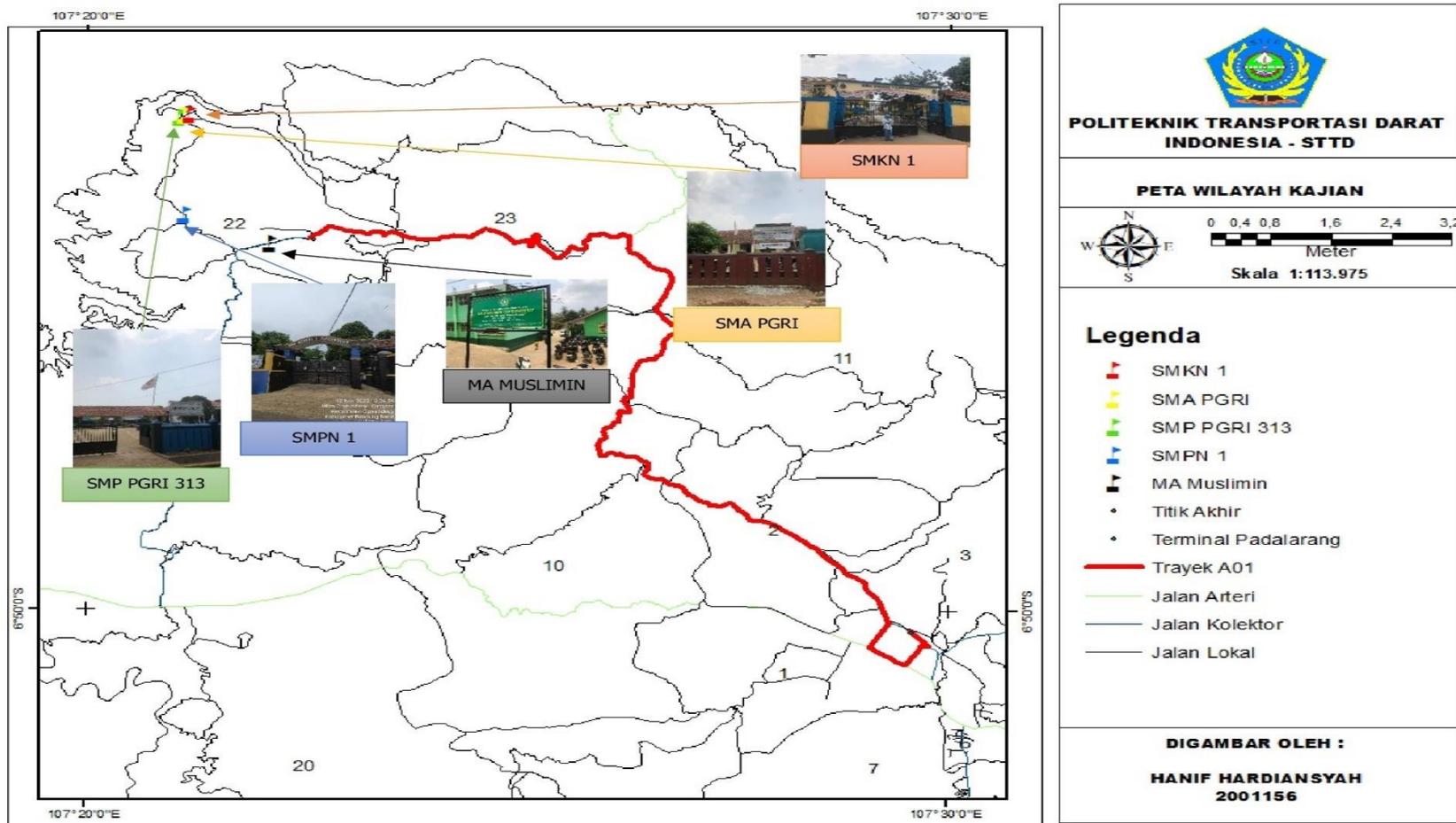
**Gambar II.8** SMA PGRI Cipeundeuy

e. SMK Negeri 1 Cipeundeuy

SMK Negeri 1 Cipeundeuy merupakan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang terletak di Jalan Cirata Margalaksana tepat di sebelah SMA PGRI Cipeundeuy. Sekolah ini terdapat 1108 pelajar dengan persentase 52% laki-laki dan 48% Perempuan dengan penggunaan sepeda motor sebesar 95%.



**Gambar II.9** SMK Negeri 1 Cipeundeuy



**Gambar II.10** Peta Titik Lokasi Sekolah